

ABSTRAK

Muhammad Rasima. 2026. *Penerapan Metode Peer Teaching pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III MIN 4 Banjar*. Pembimbing Khairunnisa M.pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: *Peer Teaching, Baca Tulis Al-Qur'an, tutor sebaya, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.*

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik sebagai bagian dari pendidikan agama Islam. Namun, pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya keaktifan, motivasi belajar, dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada sebagian peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *peer teaching* atau tutor sebaya, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan peserta didik dengan kemampuan lebih baik untuk membantu teman sebayanya memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *peer teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an kelas III MIN 4 Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas guru Baca Tulis Al-Qur'an dan peserta didik kelas III MIN 4 Banjar, sedangkan objek penelitian adalah penerapan metode *peer teaching* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *peer teaching* telah terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menetapkan tujuan pembelajaran, memilih tutor sebaya, menyusun kelompok, serta menyiapkan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengawas. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tes praktik membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta penilaian sikap. Penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan membaca Al-Qur'an, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan kepedulian sosial peserta didik, meskipun beberapa peserta didik masih memerlukan pendampingan agar hasil belajar dapat optimal.